

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis akan memaparkan metodologi yang digunakan untuk mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan skripsi yang berjudul *Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli Hingga Mekanisme Pasar*. Penulis akan memaparkan langkah-langkah penulisan yang digunakan dalam proses penulisan.

Metode yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah metode historis dengan studi literatur sebagai teknik penulisan. Metode historis banyak digunakan karena peristiwa yang diteliti sudah lama terlewati dan tidak banyak narasumber yang masih hidup. Seperti yang dikatakan Hugiono dan Poerwantana (1992, hlm. 23) bahwa, Sejarah mempunyai arti padanan dalam bahasa Inggris *history* yang berarti masa lampau umat manusia dan dalam bahasa Jerman *Geschichte* yang berasal dari kata *Geschehen* yang artinya terjadi, maka *Geschichte* berarti sesuatu yang telah terjadi.

Metode historis dipilih sebagai metodologi penulisan karena penulisan ini merupakan kajian sejarah yang data-datanya diperoleh dari jejak-jejak yang ditinggalkan dari suatu peristiwa di masa lampau. Metode historis menurut Louis F. Gottschalk (Gottschalk, 1986, hlm. 32) adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan dan menuliskannya berdasarkan fakta yang diperoleh. Serupa dengan Gottschalk, Daliman juga mengatakan bahwa metode penulisan diartikan sebagai metode penulisan dan penulisan sejarah dengan menggunakan cara, prosedur atau teknik yang sistematis sesuai dengan asas-asas dan aturan ilmu sejarah (Daliman, 2012, hal. 27).

Menurut Ismaun (Ismaun, 2005, hlm. 34), prosedur sejarawan dalam melakukan penulisan sejarah terdiri atas empat tahap, yaitu:

1. Heuristik, yaitu sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data atau mencari sumber sejarah atau evidensi sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm: 88). Pada tahap pertama penulis memulai dengan mengumpulkan sumber-sumber sejarah yang relevan dengan pembahasan *Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli Hingga Mekanisme Pasar*. Penulis mencari dan mengumpulkan data yang relevan dari beberapa sumber yaitu, sumber buku, internet, jurnal maupun artikel yang berhubungan dengan materi yang ditulis.
2. Kritik, yaitu kegiatan-kegiatan analitis yang harus ditampilkan oleh para sejarawan terhadap dokumen-dokumen setelah mengumpulkan mereka dari arsip-arsip sejarah (Sjamsuddin, 2012, hlm: 130). Pada tahap kedua ini penulis melakukan kritik terhadap validitas dan keotentikan sumber-sumber yang dikumpulkan. Pada tahap ini penulis memilah dan memilih sumber yang didapatkan pada tahap heuristik. Tujuan dari tahap kritik ini adalah untuk mendapatkan sumber yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan berkaitan dengan tema skripsi mengenai *Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli Hingga Mekanisme Pasar*. Tahap kritik ini terbagi kedalam dua bagian yaitu:
 - a. Kritik ekstern atau kritik luar, yaitu kritik terhadap aspek-aspek diluar dari sumber sejarah. Tahap ini berkaitan dengan sumber, apakah sumber tersebut merupakan sumber yang otentik atau sumber turunan. Dalam kritik ekstern dipersoalkan bahan dan bentuk sumber, umur, dan asal dokumen, kapan dibuat, dibuat oleh siapa. Sumber itu asli atau salinan, dan masih utuh seluruhnya atau sudah berubah (Ismaun, 2005, hlm: 50).
 - b. Kritik intern atau kritik dalam, yaitu kritik terhadap internal yaitu berkaitan dengan isi dari sumber sejarah yang didapatkan. Kritik intern dilakukan untuk mengetahui apakah isi dari sumber yang didapatkan dapat dipertanggungjawabkan kredibilitasnya atau tidak. Maka dari itu penulis memilah sumber-sumber yang didapatkan penulis untuk menunjang penulisan skripsi.

3. Interpretasi, pada tahap ini sumber-sumber yang telah melewati tahap kritik baik itu kritik intern maupun ekstern kemudian dapat dijadikan sebagai sumber sejarah. Interpretasi yang dimaksud adalah pandangan dari penulis terhadap sumber-sumber sejarah yang ditemukan selama melakukan penulisan. Penulis membuat deskripsi, analisis kritis dan pemilihan fakta-fakta. Penafsiran dilakukan untuk menghubungkan konsep dan teori yang telah ditentukan, dengan fakta dan data yang ditemukan dari sumber penulisan. Pada tahap interpretasi kemudian penulis menuliskan pembahasan yang sesuai dengan masalah yang dikaji mengenai Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli Hingga Mekanisme Pasar
4. Historiografi merupakan tahap terakhir dalam metode penulisan sejarah, setelah sebelumnya penulis melakukan tiga tahap sebelumnya yaitu heuristik, kritik, dan interpretasi. Pada tahap ini penulis menuliskan isi atau pembahasan yang berupa penjelasan, penafsiran dan penyajian yang menjadi fokus masalah penulis melalui kajian yang diteliti yaitu berkaitan dengan Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli Hingga Mekanisme Pasar. Menuliskan secara eksplanasi sejarah ada dua dorongan utama yang menggerakannya yakni mencipta ulang (re-create) dan menafsirkan (interpret) (Sjamsudin, 2012, hlm: 158).

Penggunaan metode historis dalam penulisan didukung juga dengan penggunaan pendekatan interdisipliner. Pendekatan interdisipliner merupakan pendekatan yang menggunakan disiplin ilmu sosial secara berimbang, tanpa ada yang dominan. Oleh karena itu, penulisan ini memerlukan ilmu bantu atau *auxilliary sciences* atau *sister disciplines* (Ismaun, 2005, hlm: 62). Ilmu bantu yang akan digunakan dalam penulisan ini yaitu ilmu Ekonomi dan Politik, dimana peranan dari ilmu bantu tersebut yaitu :

- a. Ekonomi, bahasan utama skripsi ini adalah tentang keadaan ekonomi Indonesia yang terjadi pasca krisis moneter yang menimpa Indonesia di tahun 1997/1998. Goncangan ekonomi Indonesia di pasca krisis inilah

yang mendorong perubahan kondisi pangan Indonesia dan sekaligus Badan Urusan Logistik atau BULOG nasional di tahun-tahun selanjutnya.

- b. Politik, ilmu bantu ini digunakan karena berkaitan dengan segala keputusan yang diambil oleh pemerintah. Keputusan pemerintah inilah yang memengaruhi kondisi dan keadaan pangan serta lembaga BULOG yang akan penulis bahas dalam skripsi ini.

Teknik penulisan yang digunakan oleh penulis dalam skripsi ini adalah studi literatur. Teknik tersebut digunakan untuk mencari sumber-sumber yang relevan dan berkaitan dengan skripsi yang tengah dibahas. Studi literatur ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber berupa buku-buku yang berkaitan dan relevan dengan bahasan yang tengah diteliti yaitu mengenai Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli Hingga Mekanisme Pasar. Penulis tidak melakukan kegiatan wawancara karena ada beberapa hal yang sulit diusahakan dalam melakukan wawancara. Penulis pula kesulitan dalam melakukan perizinan ke Perum BULOG. Berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis melakukan kunjungan ke berbagai perpustakaan untuk mencari sumber buku, jurnal, dan artikel baik cetak maupun online yang berkaitan.

Dalam melakukan sebuah penulisan, penulis menggunakan beberapa langkah penting yang harus ditempuh dalam penulisan sejarah sesuai dengan pernyataan Sjamsuddin (Sjamasuddin, 2012, hlm: 70), yaitu:

- a. Memilih sebuah topik yang sesuai;
- b. Mengusut semua evidensi yang relevan dengan topik penulisan yang diangkat;
- c. Membuat catatan tentang apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika proses penulisan berlangsung;
- d. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan dalam hal ini dilakukan sebuah kritik terhadap sumber;

- e. Menyusun hasil-hasil penulisan menjadi sebuah pola yang benar sejalan dengan sistematika yang berlaku dan telah dipersiapkan sebelumnya;
- f. Menyajikan hasil penulisan menjadi sebuah gambaran yang dapat menarik dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis berusaha menjabarkan langkah-langkah penulisan dengan menggunakan metode historis tersebut menjadi tiga bagian, yaitu persiapan penulisan, pelaksanaan penulisan, dan penulisan laporan penulisan.

3.1 Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh penulis. Penulis harus memilih dan menentukan topik dari penulisan yang akan dikaji berdasarkan literatur yang telah dibaca sebelumnya. Penulis tertarik kepada sejarah perekonomian terutama perekonomian Indonesia. Pada beberapa kesempatan penulis sering melakukan diskusi dengan Rina Anggraeni yang pernah menulis skripsi tentang politik beras di Indonesia pada masa Orde baru, dari situ penulis menemukan ketertarikan berlebih tentang politik pangan dan lembaga BULOG pasca krisis moneter serta setelah peminjaman bantuan kepada IMF.

Awalnya penulis mengangkat judul Kondisi Pangan Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG), namun pada pertengahan bulan Juni 2015 penulis mendapatkan saran dari dosen pembimbing untuk menambahkan penjelasan dari alih fungsi tersebut, maka penulis menambahkan alih fungsi dari monopoli hingga mekanisme pasar. Hingga judul yang penulis ambil menjadi Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli Hingga Mekanisme Pasar.

Setelah melakukan seminar proposal pada 28 Mei 2015, kemudian penulis mencari sumber-sumber yang berkaitan dengan perekonomian Indonesia pada

masa Krisis Moneter, lembaga BULOG, dan beberapa sumber yang berkaitan dengan kondisi pangan pasca pinjaman Indonesia kepada IMF. Mulai dari bulan Juni Hingga sekarang penulis mencari buku-buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan skripsi penulis. Proses pencarian ini dirasakan cukup sulit bagi penulis karena sumber yang penulis cari merupakan buku-buku ekonomi yang sifatnya dinamis, sementara buku ekonomi yang penulis cari yaitu buku ekonomi yang membahas tentang perekonomian di tahun 2000 – 2006 susah sekali dicari dan bahkan beberapa buku sudah tidak lagi diterbitkan. Adapun beberapa tahap yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Penulis tertarik untuk menulis tentang Bank Indonesia, Selama mengikuti mata kuliah SPKI (Seminar Penulisan Karya Ilmiah) di Semester 7, beberapa kali penulis mengajukan judul tentang Bank Indonesia kepada Ayi Budi Santosa selaku Ketua Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS). Penulis mengalami beberapa penolakan Judul di akhir tahun 2014, karena sudah banyak skripsi yang mengangkat tentang Sejarah Bank Indonesia. kemudian penulis mencoba mencari judul lain. Setelah penulis banyak berdiskusi dengan teman – teman untuk menemukan judul, akhirnya kesempatan yang tidak terduga penulis berdiskusi dengan Rina Anggraeni yang membuahkan inspirasi dalam menemukan judul skripsi.

Setelah merumuskan judul yang tepat kemudian penulis mendapatkan judul *Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG)*. Kemudian penulis mengajukan judul tersebut kepada Ketua Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS). Jurusan Pendidikan Sejarah FPIPS UPI Bandung sekitar bulan Mei 2015. Langkah selanjutnya ialah menyusun suatu rancangan penelitian berupa proposal skripsi untuk selanjutnya di seminarkan.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan kerangka dasar yang dijadikan acuan dalam penyusunan laporan penelitian. Rancangan penelitian tersebut kemudian harus

dibuat oleh penulis pada pertengahan bulan April 2015, sebelum akhirnya diselenggarakannya seminar proposal skripsi. Proposal skripsi ini berupa rancangan penelitian yang dibuat berdasarkan beberapa sumber yang diperoleh dalam pra penelitian. Adapun dalam penyusunan proposal skripsi harus mengikuti kaidah-kaidah yang telah ditetapkan oleh bagian akademik Jurusan Pendidikan Sejarah maupun Universitas Pendidikan Indonesia, terdiri dari :

- a. Judul penelitian;
- b. Latar belakang masalah penelitian (kesenjangan antara idealita dan realita, dalam bentuk deskriptif);
- c. Rumusan masalah penelitian;
- d. Tujuan penelitian;
- e. Manfaat penelitian;
- f. Kajian Pustaka, merupakan penggunaan konsep, teori dan kajian terhadap buku yang digunakan dalam penelitian;
- g. Metode dan teknik penelitian;
- h. Struktur Organisasi Skripsi; dan
- i. Daftar pustaka.

Proposal penelitian yang telah disusun kemudian diajukan kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah. Setelah disetujui, selanjutnya judul tersebut diseminarkan pada tanggal 28 Mei 2015 di Laboratorium Jurusan Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung FPIPS, Universitas Pendidikan Indonesia. Seminar dilaksanakan dihadapan TPPS dan calon pembimbing skripsi untuk didiskusikan apakah rancangan tersebut dapat dilanjutkan atau tidak dan apakah calon pembimbing yang diajukan bersedia atau tidak untuk menjadi pembimbing.

Adapun terdapat perubahan judul yang dilakukan penulis setelah dilakukannya seminar proposal berdasarkan saran dari para dosen yang datang pada saat seminar, pergantian judul tersebut yaitu dari *Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG)* menjadi *Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli*

Hingga Mekanisme Pasar. Setelah adanya kesepakatan mengenai judul penelitian, peneliti kemudian diberikan surat penunjukkan dosen pembimbing skripsi no 07/TPPS/JPS/PEM/2015 pada 23 Juni 2015 atas persetujuan Ketua Departemen Pendidikan Sejarah FPIPS Universitas Pendidikan Indonesia, sekaligus menunjuk Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II.

3.1.3 Mengurus Perizinan

Dalam menyusun skripsi dengan masalah yang akan dikaji oleh penulis, tentunya membutuhkan berbagai sumber dalam proses penelitian. Akan tetapi karena metode yang digunakan adalah metode historis dengan teknik studi literatur, maka langkah peneliti yaitu harus mencari sumber-sumber yang relevan. Untuk kelancaran suatu penelitian tersebut, penulis membutuhkan kelengkapan administrasi berupa surat pengantar keterangan penelitian. Surat tersebut ditujukan kepada pihak-pihak yang bersangkutan dengan penelitian, surat keterangan tersebut di tandatangani oleh Pembantu Dekan I FPIPS UPI. Dalam rencana perizinan, penulis akan menyusun perizinan kepada pihak Fakultas sekitar akhir bulan Agustus 2015.

3.1.4 Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Perlengkapan penelitian merupakan salah satu unsur yang penting untuk kelancaran proses penelitian, penulis menggunakannya perlengkapan penelitian dari awal penelitian di Bulan Juli 2015 hingga sekarang. Agar mendapatkan hasil penelitian yang diharapkan penulis, perlengkapan penelitian ini harus dipersiapkan dengan baik. Adapun perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian diantaranya :

- a. Surat perijinan;
- b. Alat perekam;
- c. Kamera foto; dan
- d. Buku catatan.

3.1.5 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan hal yang penting dalam proses penelitian skripsi. Bimbingan skripsi merupakan kegiatan konsultasi kepada dosen pembimbing guna perbaikan dan kelancaran dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi. Berdasarkan surat keputusan yang dikeluarkan oleh Tim Pengembangan Penulisan Skripsi (TPPS) no07/TPPS/JPS/PEM/2015, maka dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini penulis akan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Pembimbing pertama adalah Drs. Suwirta, M.Hum dan Farida Ismaya, S. Pd, M.Si sebagai Dosen Pembimbing II.

Pada proses bimbingan pertama, bimbingan dimulai ketika pertengahan bulan Juni 2015. Berdasarkan saran dari Dosen Pembimbing pertama maka penulis melakukan perbaikan pada Bab I, baik pada judul, rumusan masalah dan lainnya. Sedangkan Dosen Pembimbing II menyarankan untuk melakukan revisi proposal yang telah diseminarkan. Setiap hasil penelitian dan penulisan ditunjukkan kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan saran dan revisi guna perbaikan dalam penyusunan skripsi. Fungsi lain dari bimbingan adalah untuk diberikannya saran dan kritik kepada penulis agar penyusunan skripsi menjadi lebih baik lagi.

Proses bimbingan dilakukan secara bertahap, berkelanjutan serta sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan, pada setiap pertemuan bimbingan biasanya membahas satu bab yang diajukan. Bimbingan dilakukan secara berkelanjutan mulai dari BAB I, BAB II, BAB, III, BAB IV dan BAB V, dengan demikian akan terlihat kesinambungan dalam penulisan skripsi yang baik berdasarkan komunikasi dan diskusi antara penulis dengan dosen pembimbing berkaitan dengan penelitian serta penulisan skripsi, tentunya setelah dilakukan berbagai perbaikan setelah diadakannya bimbingan. Setiap proses bimbingan dengan Dosen Pembimbing akan dicatat dalam buku bimbingan skripsi. Bimbingan berakhir di pertengahan Desember 2015.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Tahapan penting dalam penyusunan skripsi adalah langkah penelitian, langkah penelitian ini merupakan proses yang dilakukan secara bertahap. Tahapan ini dilakukan pada pertengahan bulan Juli hingga sekarang. Penelitian dilakukan sesuai metode historis, dimulai dari tahap heuristik, kritik (eksternal dan internal),

interpretasi dan historiografi. Adapun uraian dari tahap-tahap yang telah disebutkan adalah sebagai berikut:

3.2.1 Pengumpulan Sumber (Heuristik)

Heuristik merupakan langkah awal penulis dalam penyusunan skripsi, pada tahap ini penulis mengumpulkan berbagai sumber, baik berupa buku, artikel, jurnal, skripsi, disertai serta artikel yang dimuat secara online di internet. Semua sumber yang penulis cari berkaitan dengan judul skripsi *Kondisi Pangan Nasional Pasca Krisis Moneter (1998 – 2006): Alih Fungsi Badan Urusan Logistik (BULOG) Dari Monopoli Hingga Mekanisme Pasar*.

a. Sumber Tertulis

Dalam mencari sumber tertulis penulis mencoba mencari diberbagai tempat baik perpustakaan maupun toko buku. Sumber yang telah ditemukan berupaberupa buku, jurnal, dan penelitian terdahulu maupun artikel yang berkaitan dengan penelitian yang penulis kaji. beberapa tempat yang penulis datangi, diantaranya:

1. Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)

Perpustakaan Universitas Pendidikan Indonesia adalah tempat pertama yang penulis kunjungi untuk mencari sumber yang relevan dengan skripsi yang sedang penulis teliti. Kunjungan ke perpustakaan UPI dilakukan secara rutin, dimulai dari bulan Juni 2015 hingga sekarang. Adapun buku yang penulis temukan di perpustakaan UPI yang menjadi sumber penelitian skripsi adalah buku yang berjudul

- a. *Dengan Sesuap Nasi*, ditulis oleh Lester R Brown & Erik P Eckholm, diterbitkan tahun 1977.
- b. *Ekonomi Politik*, ditulis oleh Deliarnov, diterbitkan tahun 2006.
- c. *Ekonomi Publik: ekonomi untuk kesejahteraan rakyat*, ditulis oleh Henry Faizal Noor, diterbitkan tahun 2013.
- d. *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Penyusunan Model-model Implementasi Kebijakan Publik*, ditulis oleh Solichin Abdul Wahab, diterbitkan tahun 2012.

2. Perpustakaan Batu Api

Pencarian sumber penulis berikutnya adalah Perpustakaan Batu Api yang berlokasi di Jatinangor, lokasi Perpustakaan Batu Api tidak jauh dari Universitas Padjajaran, kunjungan ke perpustakaan ini dilakukan pada awal bulan Juli 2015. Di perpustakaan tersebut penulis menemukan beberapa buku yang berkaitan dengan tema skripsi yang tengah diteliti diantaranya adalah:

- a. *Indonesia Pasca Soeharto*, disunting oleh Geoff, diterbitkan tahun 2002
- b. *Ekonomi Orde Baru*, disunting oleh Anne Booth dan Peter McCawley, diterbitkan tahun 1982.
- c. *Mencari Bentuk Ekonomi Indonesia Perkembangan Pemikiran 1965 – 1981*, disunting oleh Sudiro & Toruan, diterbitkan tahun 1982.
- d. *Krisis Masa Kini dan Orde Baru*, disunting oleh Muhammad Hisyam, diterbitkan tahun 2003.

3. Perpustakaan ITB

Kunjungan berikutnya adalah mencari sumber ke perpustakaan ITB yang terletak di area kampus ITB di jalan Kota Bandung. Kunjungan ini dilakukan pada bulan Agustus 2015. Dalam kunjungan ini penulis menemukan buku yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang tengah penulis lakukan, yaitu buku yang berjudul *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*, ditulis oleh Bustanul Arifin, diterbitkan tahun 2001.

4. Badan Perpustakaan dan Arsip Daerah (BAPUSIPDA) Provinsi Jawa Barat

Pada pertengahan bulan Agustus 2015, penulis mengunjungi Bapusipda yang berada di jalan Kawalayaan. Dalam kunjungan ini penulis menemukan beberapa buku yang sesuai dan relevan dengan penelitian yang tengah penulis lakukan, diantaranya buku yang berjudul:

- a. *Ekonomi Indonesia Dalam Krisis Dan Transisi Politik*, ditulis oleh Kwik Kian Gie, diterbitkan tahun 1999.

- b. *Ekonomi Indonesia*, ditulis oleh Hal Hill, diterbitkan tahun 2002.
- c. *Perekonomian Indonesia: Masalah, Potensi dan Alternatif*, ditulis oleh Awan Santosa, diterbitkan tahun 2013.
- d. *Krisis Ekonomi dan Masa Depan Reformasi*, ditulis oleh Tulus Tambunan, diterbitkan tahun 1998.
- e. *Petaka Politik Pangan Di Indonesia*, ditulis oleh Zacky Nouval dkk, diterbitkan tahun 2010.
- f. *Perkembangan Sektor Pertanian Di Indonesia*, ditulis oleh tulus T.H Tambunan, diterbitkan tahun 2003.
- g. *Dimensi Krisis Ekonomi Indonesia*, ditulis oleh Indra Ismawan, diterbitkan tahun 1998.

5. Koleksi Pribadi

Dalam mencari sumber penulis mencari dan membeli beberapa buku di toko buku sekitar, diantaranya:

- a. *Ekonomi Pembangunan Pertanian*, ditulis oleh BustanulArifin, diterbitkan tahun 2013.
- b. *Melepas Perangkap Impor Pangan (Model Pembangunan Kedaulatan Pangan di Kabupaten Kaur, Bengkulu)*, ditulis oleh hermen Malik, diterbitkan tahun 2014.
- c. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, ditulis oleh R. Hanafie, diterbitkan tahun 2010.
- d. *Ekonomi Pertanian Indonesia*, ditulis oleh Bustanul Arifin, diterbitkan tahun 2014.
- e. *Reformasi Dalam Perspektif Sanjoto*, ditulis oleh Sanjoto, diterbitkan tahun 1999.
- f. *Ekonomi Politik Pangan*, disunting oleh Francis Wahono dkk, diterbitkan tahun 2011.

Penulis sudah berusaha agar dapat melakukan wawancara ke pihak terkait terutama pada Kantor Perum BULOG dan Perum BULOG Divisi Regional Jawa

Barat itu sendiri. Surat perizinan sudah diserahkan pada pertengahan bulan Agustus 2015 kepada pihak yang berwenang, namun dengan alasan surat harus diproses maka penulis diminta untuk menunggu beberapa waktu. Setelah menunggu proses selama dua minggu lebih, penulis tidak menerima kabar tentang kelanjutan suratnya setelah dihubungi pun lembaga terkait tidak memberikan respon apapun. Maka dari itu penulis mengambil keputusan untuk tidak melakukan wawancara dan lebih akan fokus kepada pengumpulan literatur.

3.2.2 Kritik Sumber

Tahap kedua dalam penelitian sejarah adalah kritik sumber, kritik merupakan langkah yang penting dalam penelitian sejarah. Dalam hal ini penulis tidak begitu saja menerima yang tercantum dalam sumber-sumber yang penulis dapatkan. Penulis melakukan kritisi dan verifikasi terhadap sumber-sumber yang penulis dapatkan pada tahap heuristik. Penulis memilah fakta secara kritis, langkah inilah yang disebut kritik sumber, kritik sumber dilakukan baik terhadap bahan materi (eksternal) sumber maupun terhadap substansi (isi) sumber (Sjamsuddin, 2007, hlm: 131).

Dalam metode penelitian sejarah kritik dibagi dua yaitu kritik eksternal dan kritik internal, dimana kritik eksternal menekankan pada aspek-aspek diluar sumber sejarah misalnya penulis sumber, sedangkan kritik internal menekankan pada isi (substansi) pada sumber tersebut. Sesuai dengan pendapat Sjamsuddin, Daliman (2012) pun mengatakan bahwa, kritik internal merupakan tahap peneliti atau sejarawan harus menentukan seberapa jauh dapat dipercaya (credible atau reliable) kebenaran dari isi informasi yang disampaikan oleh suatu sumber atau dokumen sejarah. Sementara kritik eksternal ingin menguji otentisitas (keaslian) suatu sumber, agar diperoleh sumber yang sungguh-sungguh asli dan bukan tiruan atau palsu . Adapun kritik eksternal dan kritik internal yang dilakukan oleh penulis akan dipaparkan sebagai berikut:

a. Kritik Eksternal

Pada tahap kritik eksternal ini penulis menguji aspek-aspek diluar sumber sejarah. Kritik eksternal ini bertujuan untuk memilah dan memilah beberapa sumber yang penulis dapatkan, apakah sumber tersebut layak atau tidak untuk

menjadi sumber penunjang dalam penelitian skripsi. Tujuan lain dari kritik eksternal adalah untuk meminimalisir unsur subjektivitas dari beberapa penulis sumber yang penulis dapatkan pada tahap heuristik.

Sumber-sumber sejarah yang peneliti dapatkan pada tahap heuristik yaitu berupa buku-buku, jurnal-jurnal, dan artikel-artikel yang berhubungan dengan skripsi penulis. Adapun penulis buku-buku yang peneliti jadikan referensi dalam penulisan skripsi merupakan orang-orang yang berkompeten dan ahli dalam menggambarkan perekonomian Indonesia. beberapa ekonom dan sejarawan cukup objektif dalam menilai keputusan – keputusan pemerintah, diantaranya Bustanul Arifin, Rita Hanafie, Kwik Kian Gie, dan Tulus T.H Tambunan.

b. Kritik Internal

Berbeda halnya dengan kritik eksternal, kritik internal ini menekankan pada kredibilitas dan reabilitas isi sumber. Telah disinggung sebelumnya bahwa kritik internal ini menekankan pada aspek dalam yang berkaitan dengan isi dari sumber yang didapatkan. Tahap ini dilakukan setelah kritik eksternal. Adapun beberapa buku yang dikritik secara internal adalah:

1. *Spektrum Kebijakan Pertanian Indonesia*, buku ini ditulis oleh Bustanul Arifin. Dalam buku ini banyak menjelaskan bagaimana kebijakan yang diambil oleh pemerintah dalam segala hal tentang pertanian dan hal menyangkut distribusi dan pemenuhannya. Dalam buku ini diulas kondisi pangan dimasa orde baru hingga di masa reformasi.
2. *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*, buku ini ditulis oleh Bustanul Arifin. Dalam buku ini dipaparkan bagaimana Komoditi pertanian dalam perekonomian Indonesia atau dalam lingkup pasar di Indonesia. Bagaimana dijelaskan usaha pemerintah dalam meningkatkan pembelian dari hasil pertanian lokal Indonesia di pasar. Dalam buku ini dibandingkan pula keadaan pertanian dan ekonomi Indonesia dalam masa Orde baru dan pasca krisis moneter yang keadaan ekonomi pertaniannya berubah secara signifikan.

3. *Pengantar Ekonomi Pertanian*, buku ini ditulis oleh Rita Hanafie. Buku ini menjelaskan ekonomi pertanian dan hasil pertanian dalam pasar. Tidak hanya itu dalam buku ini juga menjelaskan monopoli hingga pasar bebas terhadap hasil dari penjualan hasil pangan lokal Indonesia dan bagaimana sepak terjang IMF dalam pengaruhnya dalam menggiring Indonesia memasuki pasar bebas
4. *Implikasi Letter of Intent dalam kebijakan impor beras Indonesia 2004-2010*, ini adalah sebuah Tesis yang ditulis oleh Tania Vinita. Dalam Tesis ini dijelaskan dampak dari perjanjian Indonesia dengan IMF, yaitu LoI yang diterjadi karena adanya pinjaman dana dari IMF oleh Indonesia. Dalam skripsi ini dijelaskan dampak-dampak atas perjanjian LoI yang mempengaruhi kebijakan Impor beras di Indonesia.
5. *Indonesia Pasca Soeharto*, buku ini disunting oleh Geoff. Buku ini adalah kumpulan dari hasil tulisan beberapa ahli yang membahas perpolitikan, sosial hingga ekonomi Indonesia selepas lengsernya Soekarno. Dalam buku ini pula ada sebuah bab yang membahas pemulihan ekonomi Indonesia dimana dibahas kebijakan pemerintah atas kondisi pangan yang mengalami banyak guncangan dimasa transisi orde baru dan reformasi ini.
6. Kebijakan Pemerintah Dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Di Indonesia adalah salah satu artikel dari *Jurnal Ilmu-ilmu Pertanian vol.07 no.02*, artikel ini ditulis oleh Rosie Prabowo. Dalam artikel ini dibahas dengan jelas kebijakan-kebijakan yang di ambil pemerintah dalam mewujudkan ketahanan pangan nasional dibawah perjanjian LoI yang masih harus dipatuhi.

Berhubungan dengan tahap kritik atau verifikasi sumber ini, penulis dalam penelitian ini berusaha untuk menyaring dan mengkritisi semua sumber-sumber yang telah didapatkan pada proses heuristik. Contoh kritik yang dilakukan oleh penulis adalah dengan melihat perbandingan dari buku-buku yang penulis

gunakan sebagai sumber dalam penulisan skripsi ini. Perbandingan tersebut penulis lakukan terhadap buku yang ditulis oleh Bustanul Arifin yang berjudul *Sepktrum Kebijakan Pertanian Indonesia* dengan buku yang ditulis oleh Zacky Nouval Dkk, yang berjudul *Petaka Politik Pangan di Indonesia*. Dalam bukunya Bustanul Arifin banyak menjelaskan tentang keadaan pertanian Indonesia di saat krisis moneter dan masa setelah krisis moneter, Bustanul juga menjelaskan tentang peran BULOG dan keadaan pasar impor disektor pertanian. Sementara buku yang ditulis Zacky Nouval dkk membahas tentang peran pemerintah dalam mengamankan pangan, keadaan pasar setelah terjadinya krisis moneter.

Bila dibandingkan kedua buku ini memiliki sudut pandang yang berbeda namun serupa, bila Bustanul Arifin memang sudah lama menjadi pengamat ekonomi pertanian dan mengedepankan perjuangan untuk petani, sementara Zacky Nouval dkk ialah pengamat ekonomi yang lebih terfokus kepada peran dan kebijakan pemerintah. Namun kedua buku ini sama-sama mengkritik kebijakan pemerintah dimasa transisi Orde Baru dan Reformasi, dua buku ini saling melengkapi penelitian yang sedang penulis lakukan.

3.2.3 Penafsiran Sumber (Interpretasi)

Tahap selanjutnya setelah penulis melakukan kritik eksternal dan kritik internal terhadap sumber yang telah dikumpulkan, penulis melakukan tahap interpretasi atau penafsiran terhadap sumber. Tahap penafsiran dari data-data yang telah melalui tahap kritik menjadi fakta-fakta yang diperoleh dalam penelitian. Setelah data-data tersebut dirumuskan dan disimpulkan kemudian ditafsirkan. Setiap fakta yang ditemukan dihubungkan dengan fakta lain, sehingga menjadi sebuah rekonstruksi yang memuat sebuah penjelasan berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang didapatkan.

Dalam mengkaji dan memahami suatu permasalahan yang terjadi di masa lampau, maka sangat penting menggunakan ilmu bantu dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa ilmu bantu sosial, seperti ilmu Ekonomi untuk mempermudah memahami dan menganalisis permasalahan yang tengah dikaji. Sehingga dalam penelitian ini menggunakan pendekatan interdisipliner.

3.2.4 Historiografi

Tahap terakhir atau tahap keempat dalam penelitian sejarah adalah historiografi. Historiografi merupakan kegiatan yang tidak bisa dipisahkan dengan tahap interpretasi, keduanya dilakukan secara bersamaan. Pada bagian ini penulis akan menyajikan hasil temuan-temuan dari berbagai sumber yang penulis dapatkan ketika proses penelitian, hasil temuan tersebut kemudian dianalisis dan diseleksi kemudian direkonstruksi menjadi sebuah penulisan sejarah. Tahap historiografi ini tidak hanya menuliskan hasil temuan berdasarkan penulisan analisis-kritis, namun juga harus memperhatikan penulisan yang benar sehingga dapat menjadi tulisan yang baik dan dapat dipertanggung jawabkan. Namun dalam kebebasannya peneliti harus memperhatikan ketentuan-ketentuan umum baik dalam penulisannya maupun dalam penafsirannya. Ketentuan-ketentuan tersebut adalah penafsiran (Interpretasi), penjelasan (Eksplanasi) dan penyajian (*Ekspose, Darstellung*) (Ismaun, 2005, hlm: 157).

Sistematika dalam penulisan skripsi ini terbagi dalam lima tahap, yang memuat pendahuluan, kajian teori, tahapan penelitian, pembahasan dan terakhir adalah kesimpulan. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Bagian awal kondisi pangan nasional pasca krisis moneter dan kelembagaan BULOG, diawali mengenai latar belakang masalah yang mengangkat suatu kesenjangan antara harapan dengan realita. Harapan untuk adanya kondisi ideal inilah yang menjadikan bahwa permasalahan tersebut layak untuk diangkat menjadi sebuah tulisan. Selain latar belakang penulisan, penting pula hal yang mendukung lainnya seperti rumusan masalah, tujuan penulisan yang hendak dicapai oleh penulis, manfaat penulisan yang diharapkan oleh penulis dari penulisan skripsi ini dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Tinjauan Teoritis dan Kajian Pustaka. Bagian kedua ini berisi mengenai konsep-konsep, teori-teori, dan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah penulisan skripsi penulis. Adapun teori yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah keputusan-keputusan pemerintah dalam kebijakan publik dan mekanisme pasar dalam ekonomi neoliberal. serta konsep yang dipakai oleh penulis adalah lembaga pangan negara, kebijakan ketahanan pangan, krisis moneter dan monopoli. Bagian terakhir dari bab

kajian pustaka ini adalah penelitian terdahulu berupa skripsi dan buku-buku yang berkaitan. Penulis juga melakukan kritik terhadap teori, konsep dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penulisan skripsi ini.

Bab III Metodologi Penelitian. Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah penelitian yang digunakan penulis dalam menelusuri setiap data dan informasi yang berkaitan dengan kondisi pangan nasional pasca krisis moneter dan kelembagaan BULOG, pengumpulan data dan fakta kemudian diverifikasi sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan berbagai pertimbangan. Selanjutnya dilakukan proses kritik terhadap data-data dan fakta yang telah diperoleh baik kritik secara ekstern maupun intern. Setelah melewati tahap kritik sumber, kemudian dilakukan proses interpretasi sampai pada tahap terakhir yaitu historiografi.

Bab IV KONDISI PANGAN NASIONAL PASCA KRISIS MONETER DAN PERANAN BULOG (1998 – 2006). Diuraikan mengenai hasil temuan penulis pada tahap penelitian yang kemudian data-data yang ditemukan dituangkan dalam sebuah penulisan dari pemikiran yang cermat, yang mana sebelumnya tulisan tersebut dikritik (eksternal dan internal) dan kemudian dianalisis oleh penulis. Pada bab ini penulis menjawab dari uraian rumusan masalah yang dituliskan pada bab I (pendahuluan). Bab IV ini terdapat beberapa sub-bab, diantaranya yaitu: Pengaruh Krisis Moneter 1997/1998 Terhadap Kondisi Pangan Indonesia, Ketahanan Pangan Nasional Dan Kebijakan Pemerintah 1998 – 2006, Peran Bulog Dalam Menjaga Ketahanan Pangan Tahun 1998 – 2006.

Bab V Simpulan dan Rekomendasi. Bab terakhir ini merupakan intisari dari penulisan skripsi yang penulis buat dalam proses historiografi. Saran-saran yang ditulis berdasarkan proses penelitian dan juga proses historiografi. Bagian ini memuat rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dan pihak yang memiliki kepentingan dalam proses penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka. Pada bagian ini penulis mencantumkan sumber-sumber yang terkait dengan penulisan skripsi, baik itu berupa buku, disertasi, skripsi, jurnal, dan artikel baik itu dimuat di media cetak maupun online. Cara penulisan

daftar pustaka disesuaikan dengan aturan yang berlaku di universitas Pendidikan Indonesia tempat penulis menjalani kegiatan akademik serta sesuai dengan kaidah ilmiah yang berlaku. Disusun secara alfabetis tanpa nomor urut, sumber tertulis atau tercetak yang lebih dari satu baris ditulis dengan jarak antar antar baris satu spasi, sedangkan jarak antara sumber-sumber tertulis yang saling berurutan adalah 1,5 spasi.

Lampiran-lampiran. Berisi dokumen atau foto yang digunakan dalam penelitian atau dalam proses penulisan. Setiap lampiran diberi nomor urut, sesuai dengan urutan penggunaannya dan diberi judul.